

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Sampali merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Desa Sampali memiliki jumlah penduduk sebanyak 28.639 jiwa.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	15,319 jiwa
2.	Perempuan	13,32
Total		28.639

Sumber: Desa Sampali

Desa Sampali memiliki jarak 16 km dengan pusat pemerintah kota Medan menggunakan kendaraan selama 30 menit. Desa Sampali merupakan desa yang luas dan dipenuhi dengan dataran. Luas wilayah desa Sampali 29. 219 Ha, terdiri area pemukiman penduduk, area industry, pusat pemberlanjaan, perumahan elite dan sebagainya. Adapun batas-batas desa Sampali dengan desa lain yaitu:

Tabel 4.2 Batas-Batas Wilayah

No	Bagian	Batas wilayah
1.	Utara	Desa Cinta Rakyat dan Desa Tanjung Rejo
2.	Timur	Desa Sei Tuan
3.	Selatan	Desa Sampali dan Desa Kolam
4.	Barat	Kecamatan Labuhan Deli

Sumber: Desa Sampali

Adapun untuk peta wilayah Desa Sampali sebagai lokasi penelitian yakni sebagai berikut:

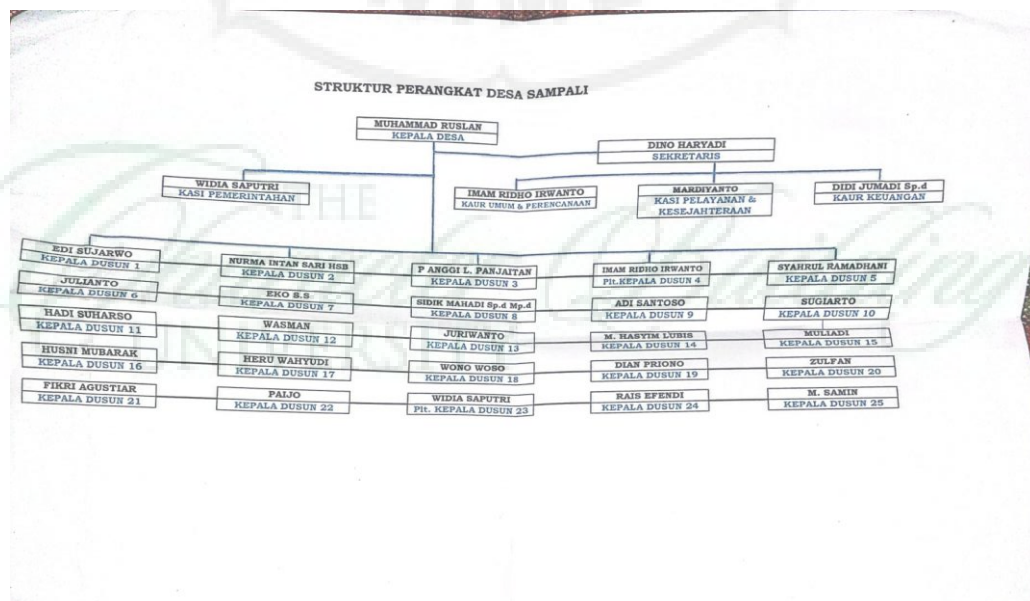
Gambar 4.1 Peta Wilayah Desa Sampali



Sumber: Info-kotakita.blogspot.com

Adapun untuk struktur organisasi Desa Sampali yakni sebagai berikut:

Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sampali



4.1.2 Hasil Penelitian

4.1.2.1. Reduksi Data (*Reduction*)

4.1.2.1.1 Komunikator

Komunikator adalah pelaku utama dalam menyampaikan komunikasi. Komunikator sebagai pelaku utama yang memegang peranan penting harus terampil dalam berkomunikasi, kaya ide serta kreativitas. Terkait komunikator tersebut, maka ada beberapa jawaban dari para responden yang seragam dan juga variatif dalam menjawab pertanyaan ini. Hal ini dapat dipahami berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat Sampali. Adapun beberapa jawaban dari pemerintah desa dan masyarakat Sampali yakni sebagai berikut:

Menurut bapak Muhammad Ruslan (Kepala Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Dasar ditentukannya seorang komunikator yaitu seseorang yang menyampaikan komunikasi. Kepala desa dan pemerintah desa menyampaikan komunikasi. Skill yang harus dimiliki seorang komunikator tentunya berpengalaman dalam berkomunikasi yang baik, detail, jujur, dan adil”. (Wawancara pada tanggal 3 Mei 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Dino Hariyadi (Sekretaris Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Dasar ditentukannya seorang komunikator adalah seseorang yang menyampaikan komunikasi. Kepala desa yang menyampaikan komunikasi. Seorang komunikator harus memiliki skill publisipiking yang baik serta cerdas”. (Wawancara pada tanggal 5 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Muhammad Ridho (Kaur Pembangunan Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Dasar ditentukannya seorang komunikator adalah seseorang yang menyampaikan komunikasi. Kepala desa dan pemerintah desa yang menyampaikan komunikasi, termasuk saya sebagai kaur pembangunan, saya juga menyampaikan komunikasi terkait pembangunan infrastruktur. Seorang komunikator harus memiliki skill kemampuan berkomunikasi yang baik dengan masyarakat maupun antar pemerintah desa, cerdas dan berperilaku jujur”. (Wawancara pada tanggal 5 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Awi (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Komunikator yaa pemimpin yang tertinggi di desa. Kepala desa, pemerintah desa, dan kadus yang biasanya menyampaikan komunikasi. Seorang komunikator tentunya harus bertanggung jawab dan senantiasa selalu berkomunikasi dengan masyarakat”. (Wawancara pada tanggal 10 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Anto (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Pemimpin desa tentunya seorang komunikator. Dalam menyampaikan komunikasi terkait infrastruktur biasanya pemerintah desa dan kepala desa juga berkomunikasi dengan masyarakat. Tentunya seorang pemimpin yang menyampaikan komunikasi harus memiliki sifat jujur, dan bertanggung jawab sesuai apa yang disampaikan”. (Wawancara pada tanggal 6 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Eria (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Kepala desa, pemerintah desa dan kadus yang menyampaikan komunikasi kepada masyarakat. Seorang yang menyampaikan komunikasi harus bertanggung jawab, detail dalam memberikan informasi”. (Wawancara pada tanggal 10 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Zulfan (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Tentunya seorang komunikator yaitu orang yang menyampaikan komunikasi. Kepala desa dan pemerintah desa termasuk komunikator. Tentunya mereka memiliki skill komunikasi yang baik, jelas dalam menyampaikan sesuatu, apalagi terkait pembangunan infrastruktur itu salah satu sangat penting. Komunikasi yang baik dilakukan pemerintah desa dengan masyarakat guna mengajak masyarakat berpartisipasi, maka dapat menarik masyarakat untuk berpartisipasi”. (Wawancara pada tanggal 6 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari Ibu Yanti (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Ditentukannya komunikator yaitu orang yang menyampaikan komunikasi kepada masyarakat. Biasanya kepala desa, pemerintah desa seperti kaur pembangunan dan juga kadus yang menyampaikan ke warganya. Tentunya skill yang harus dimiliki paling penting harus jelas apa yang disampaikan dan jujur”. (Wawancara pada tanggal 11 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Melda (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Menyampaikan komunikasi kepala desa, kaur pembangunan kadang juga kepala dusun. Tentunya harus bertanggungjawab dan jelas informasi yang disampaikan”. (Wawancara pada tanggal 3 Mei 2023).

Berdasarkan hasil jawaban wawancara tiap-tiap informan, maka dapat disimpulkan bahwa komunikator kepala desa, pemerintah desa dan juga kepala dusun merupakan seorang komunikator. Seorang komunikator harus pandai berkomunikasi dengan baik dan jelas, selain itu juga harus cerdas, jujur, adil dan bertanggung jawab terhadap apa yang telah disampaikan.

4.1.2.1.2 Komunikasikan

Komunikasikan adalah sasaran dalam komunikasi. Terkait komunikasikan tersebut, maka ada beberapa jawaban dari para responden yang seragam dan juga variatif dalam menjawab pertanyaan ini. Hal ini dapat dipahami

berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat Sampali. Adapun beberapa jawaban dari pemerintah desa dan masyarakat Sampali yakni sebagai berikut:

Menurut bapak Muhammad Ruslan (Kepala Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Tentu pemerintah desa menyediakan forum untuk masyarakat mengajukan aspirasi, kritik dan ide terkait pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan dan drainase. Pemerintah desa selalu berusaha menciptakan suasana kondusif dengan masyarakat. Forum tersebut berupa musdus dan musrembang, semua aspirasi, kritik dan ide masyarakat terkait pembangunan infrastruktur yang akan terlaksana maupun yang sudah terlaksana akan ditampung pemerintah desa dengan tersusun jelas. Pemerintah desa mengajak semua tokoh masyarakat ikut serta dalam forum tersebut, akan tetapi partisipasi masyarakat ikut serta dalam forum tersebut belum maksimal”. (Wawancara pada tanggal 3 Mei 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Dino Hariyadi (Sekretaris Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“MUSDUS dan musrembang forum yang disediakan pemerintah desa untuk masyarakat mengeluarkan kritik, ide terkait pembangunan infrastruktur. Pemerintah desa mengajak masyarakat ikut serta dalam forum. Pemerintah desa sangat terbuka dan menampung keluh kesah masyarakat maupun ide dari masyarakat guna mensejahterakan pembangunan infrastruktur terkhusus jalan, jembatan dan drainase dan mensejahterakan masyarakat itu sendiri”. (Wawancara pada tanggal 5 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Muhammad Ridho (Kaur Pembangunan Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Masyarakat merupakan sasaran komunikasi, oleh karena itu masyarakat memiliki hak untuk menyampaikan kritik terkait pembangunan infrastruktur melalui forum yang disediakan pemerintah desa yaitu ada musdus dan musrembang. Tentunya pemerintah desa mengajak seluruh tokoh masyarakat ikut serta dalam forum tersebut. Masyarakat yang ikut serta dalam musdus maupun

musrembang masih minim. Pemerintah desa menampung aspirasi, kritik dan ide masyarakat”. (Wawancara pada tanggal 5 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Awi (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Bener Pemerintah desa menyediakan forum untuk masyarakat mengajukan aspirasi, kritik dan ide terkait pembangunan infrastruktur. Saya sendiri selaku tokoh masyarakat sampali selalu ikut serta dalam forum tersebut seperti musdus dan musrembang, akan tetapi masyarakat sampali masih dikatakan sedikit yang ikut serta forum tersebut dikarenakan masih banyak masyarakat yang tidak peduli. Pemerintah desa selalu menampung apa yang disampaikan masyarakat”. (Wawancara pada tanggal 10 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Anto (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Ya bener pemerintah selalu menyediakan tempat dimana masyarakat berhak untuk memberikan kritik, bahkan aspirasi kepada pemerintah desa terkait pembangunan infrastruktur terutama jalan yang rusak, banjir dimana-dimana. Maka dari itu masyarakat ikut serta dalam forum tersebut untuk menyampaikan apa yang diraskan. Saya salah satu yang ikut serta berpartisipasi dalam forum tersebut. Sejauh ini pemerintah desa menampung masukan dari masyarakat dan pemerintah desa mulai melakukan perbaikan perlahan-lahan”. (Wawancara pada tanggal 6 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Ibu Eria (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Tentu Pemerintah desa menyediakan forum tersebut apalagi terkait pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase yang dimana ini termasuk pembangunan penting untuk desa dan masyarakat. Apalagi jalan dan jembatan rusak sangat mengganggu aktivitas, kecelakaan mengakibatkan banyak korban dan tidak adanya drainase maka desa sampali sering banjir. Maka penting adanya forum tersebut pemerintah bisa mendengar secara langsung apa yang menjadi keluhan masyarakat. Saya ga selalu ikut partisipasi dalam forum, biasanya bapak-bapak yang sering ikut partisipasi dalam forum tersebut termasuk suami saya. Pemerintah desa sejauh ini menampung semua kritik, ide yang disampaikan masyarakat”. (Wawancara pada tanggal 10 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Zulfan (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Pemerintah Desa menyediakan forum tempat masyarakat mengajukan aspirasi, kritik dan ide terkait pembangunan infrastruktur. Forum berupa musdus dan musrembang, yang ikut serta berpartisipasi dalam forum tersebut adalah kepala desa, perangkat desa, kepala dusun dan hanya beberapa masyarakat saja yang ikut serta termasuk saya. Pemerintah desa selalu menampung kritik maupun ide masyarakat demi kelancaran kesejahteraan pembangunan infrastruktur dan tentunya desa sampali serta masyarakatnya”. (Wawancara pada tanggal 6 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Yanti (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Benar pemerintah desa menyediakan forum untuk masyarakat dalam mengajukan aspirasi, kritik dan ide terkait pembangunan infrastruktur baik itu dalam perencanaan maupun pelaksanaan. Saya sendiri jujur tidak ikut partisipasi tetapi suami saya ikut dalam forum-forum tersebut seperti musdus dan musrembang. Sejauh ini ya pemerintah desa selalu mendengar serta menampung secara baik apa yang di kritik masyarakat dengan baik”. (Wawancara pada tanggal 11 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Melda (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Forum seperti musyawarah ada. Masyarakat ikut serta apa tidak saya kurang tau karena saya tidak ikut juga dalam musyawarah karena kerja juga kan, yang pasti ada masyarakat ikut. Tentu pemerintah desa menerima masukan dari masyarakat”. (Wawancara pada tanggal 11 April 2023).

Berdasarkan hasil jawaban wawancara tiap-tiap informan, maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa Sampali menyediakan forum seperti musdus dan musrembang untuk masyarakat mengajukan aspirasi, kritik dan ide terkait pembangunan infrastruktur terkhusus jalan, jembatan dan

drainase guna mensejahterakan masyarakat dan desa itu sendiri. Partisipasi masyarakat ikut serta musyawarah masih dikatakan rendah.

4.1.2.1.3 Pesan

Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan seorang komunikator kepada komuikan. Syarat-syarat harus dipenuhi agar pesan yang disampaikan dapat tersampaikan kepada khalayak sasaran yaitu: umum, bahasa yang jelas, positif, seimbang, sesuai. Terkait pesan tersebut, maka ada beberapa jawaban dari para responden yang seragam dan juga variatif dalam menjawab pertanyaan ini. Hal ini dapat dipahami berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat Sampali. Adapun beberapa jawaban dari pemerintah desa dan masyarakat Sampali yakni sebagai berikut:

Menurut bapak Muhammad Ruslan (Kepala Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Pemerintah desa meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase adalah dengan bersosialisasi kerumah-rumah masyarakat serta mengadakan musyawarah seperti musdus dan musrembang. Pemerintah desa Sampali mengajak semua tokoh masyarakat ikut serta dalam musdus dan musrembang tersebut. Musyawarah dilakukan melalui musdus terlebih dahulu, dimana masyarakat menyampaikan aspirasi, kritik, dan ide terkait permasalahan infrastruktur seperti jalan, jembatan dan drainase masing-masing dusun. Kemudian dibuat proposal hasil rapat melalui musdus tersebut, setelah itu proposal tersebut diajukan kepada kepala desa, setelah diajukan maka kepala desa melakukan sosialisasi dengan pemerintah desa, setelah selesai melakukan sosialisasi dan jika kepala desa telah menyetujui maka diadakan musrembang, dimana sekretaris desa mengeluarkan surat untuk diakaannya musrembang kepada kepala dusun, setelah itu kepala dusun menyampaikan kepada masyarakatnya. Melalui musrembang dibicarakan kembali apakah sudah sesuai APBD dan juga dilakukan

survei kelapangan langsung. Musdus dan musrembang merupakan forum masyarakat menyampaikan aspirasi, kritik, dan ide mereka. Melalui musdus dan musrembang tersebut dibicarakan terkait pembangunan infrastruktur apa yang harus dibuat, diperbaiki biasanya masyarakat menyarankan perbaikan jalan, jembatan dan pembuatan drainase. Pada saat melakukan sosialisasi ke rumah-rumah masyarakat, pemerintah desa menjelaskan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Keterlibatan pemerintah desa ikut serta dalam proses pembangunan, maka pemerintah desa berharap masyarakat ikut serta juga dalam proses pembangunan tersebut. Saya selaku kepala desa selalu memberi motivasi, pemahaman kepada masyarakat. Pemerintah desa selalu melakukan sosialisasi terus kepada masyarakat agar partisipasi masyarakat tidak menurun. pemerintah desa juga menjelaskan pengetahuan dan manfaat dari pembangunan infrastruktur yang sedang diprioritaskan seperti jalan, jembatan, dan drainase. Pemberian pengetahuan akan dampak buruk jika pembangunan tidak dilaksanakan. Seperti pembangunan perbaikan jalan yang rusak jika tidak direnovasi, maka aktivitas masyarakat terganggu, banyak terjadinya kecelakaan banyak korban begitu juga jika jembatan-jembatan yang rusak maka harus direnovasi. Sedangkan untuk drainase jika tidak dibangun maka mengakibatkan banjir yang sangat meningkat”. (Wawancara pada tanggal 3 Mei 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Dino Hariyadi (Sekretaris Desa

Sampali) mengatakan bahwa:

“Proses sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa dalam mengajak masyarakat berpartisipasi yaitu kita biasanya sosialisasi terlebih dahulu sesama pemerintah desa, mengadakan rapat jika ada pembangunan infrastruktur yang akan dibuat atau diperbaiki. Setelah antar pemerintah desa melakukan komunikasi dalam rapat tersebut. Setelah itu pemerintah desa memberikan informasi perencanaan pembangunan tersebut biasanya melalui musrembang. Tetapi diawali melalui musdus dulu baru musrembang. Pemerintah desa mengajak seluruh perangkat desa dan tokoh masyarakat dalam musyawarah tersebut. Pemerintah desa selalu memberikan pemahaman pentingnya musyawarah perencanaan pembangunan infrastruktur tersebut. Pembangunan infrastruktur dapat berjalan dengan baik tentunya harus didukung masyarakat desa itu sendiri. Maka dari itu pemerintah desa selalu mengajak masyarakat terlibat dalam pembangunan infrastruktur apalagi terkait pembangunan jalan, jembatan dan drainase baik dalam tahap pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan bahkan pemanfaatan hasil dari pembangunan tersebut. Pemerintah desa juga memberikan

pemahaman perencanaan pembangunan infrastruktur itu penting sebelum dilaksanakan pembangunan. Tujuannya supaya ada tolak ukur dalam pelaksanaan pembangunan tersebut”. (Wawancara pada tanggal 5 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Muhammad Ridho (Kaur Pembangunan Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Jadi proses sosialisasi yang dilakukan guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase yaitu melibatkan masyarakat dalam musdus dan musrembang bahkan juga sosialisasi kerumah-rumah masyarakat secara langsung dan sosialisasi di kantor desa. Jadi pertama itu dilakukan musdus dimana masyarakat mengajukan pembangunan apa yang mau dibuat atau diperbaiki lalu hasil musdus dibuat berupa proposal, proposal tersebut diajukan kepada kepala desa. Setelah itu dilakukan rapat sesama pemerintah desa mengenai apakah pembangunan tersebut setuju dilakukan atau tidak. Biasanya seperti saya dan teman lainnya turun kelapangan langsung melihat kondisi wilayah dan kami juga menyesuaikan dana desa, nah dirapat tersebut antar pemerintah desa diskusi. Jika disetujui kepala desa maka dilakukan musrembang tempat dimana pemerintah desa dan masyarakat sama-sama akan mengetahui pembangunan yang akan dilaksanakan, bagaimana pelaksanaannya dan lain sebagainya serta kerja sama pemerintah desa dengan masyarakat sangat penting demi tercapainya pembangunan infrastruktur. Pemerintah desa menyampaikan pemahaman mengenai pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur supaya masyarakat desa melihat proses pembangunan, meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa dan tidak hanya menyerahkan semua kepada pemerintah desa saja akan tetapi masyarakat harus ikut serta guna kesejahteraan bersama. Pemerintah desa juga menyampaikan apa itu pembangunan jalan dan manfaatnya, pembangunan jembatan dan manfaatnya apa serta menyampaikan apa itu drainase dan manfaatnya. Pemerintah desa juga menyampaikan dampak buruk jika permasalahan pembangunan jalan, jembatan dan drainase tidak dilakukan atau diperbaiki”. (Wawancara pada tanggal 5 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Awi (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Iyaa benarr pemerintah desa melakukan sosialisasi biasanya seccara langsung keumah-rumah, musdus dan musrembang seperti yang

sudah saya jelaskan sebelumnya. Iyaa pemerintah menyampaikan mengenai pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan apalagi jalan jembatan dan drainase, pemerintah desa juga menjelaskan manfaat pembangunan itu, tetapi mungkin di dusun lain kurang mendapatkan informasi pemahaman terkait pembangunan infrastruktur seperti jalan jembatan dan drainase, jadi bisa jadi kemungkinan masyarakat dusun lain tidak peduli terhadap musyawarah tersebut karena belum sampainya informasi tersebut didusun mereka”. (Wawancara pada tanggal 10 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Anto (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Biasanya sosialisasi langsung tetapi kadang juga melalui media pemerintah desa menyampaikan informasi, nah kami sebagai masyarakat biasanya sering mendapatkan informasi terkait pembangunan infrastruktur melalui kepala dusun. Contoh didusun kami pernah dibangun drainase untuk mengatasi banjir nah sebagian masyarakat yang belum tau yang tidak ikut dalam sosialisasi baik itu melalui musyawarah atau informasi dari handphone, biasanya kadus yang menyampaikan langsung dan pemerintah desa juga membuat plang spanduk bahwanya akan dibuat drainase. Untuk dusun saya sendiri biasanya kami dapat pemahaman terkait pentingnya keterlibatan masyarakat dan manfaat dari pembangunan tersebut, kalau dusun lain saya tidak tau”. (Wawancara pada tanggal 6 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Eria (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Yaa ada, prosesnya seperti sosialisasi kerumah-rumah, musyawarah seperti musdus musremabng dan juga sosialisasi di kantor desa. Pemahaman terkait manfaat dari pembangunan seperti jalan, jembatan dan drainase yang mba bilang saya kurang tau mungkin ada. Penjelasan pentingnya keterlibatan masyarakat pemerintah selalu menyampaikan, dan saya pun tau itu masyarakat harus kerjasama dalam pembangunan tersebut tapi belum tentu dengan masyarakat lain yang masih tidak peduli atau tidak paham”. (Wawancara pada tanggal 10 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Zulfan (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Tentu ada sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa kepada masyarakat. Prosesnya seperti musyawarah. Iya pemerintah desa menjelaskan semua informasi terkait pembangunan infrastruktur”. (Wawancara pada tanggal 6 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Yanti (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Ya ada dek sosialisasi yang dilakukan seperti pemerintah desa mengadakan musyawarah. Sosialisasi kerumah-kerumah menurut saya belum semua dusun. Pasti dijelaskan manfaat dari pembangunan infrastruktur yang akan dibuat”. (Wawancara pada tanggal 11 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Melda (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Sosialisasi langsung biasanya pemerintah desa memberitahukan adanya pembangunan drainase kepada masyarakat. Pemerintah desa meminta untuk kerjasamanya terkait drainase tersebut. Nah biasanya masyarakat ada iku bantu dalam bentuk tenaga membuat drainase. Pemahaman pentingnya keterlibatan masyarakat ada disampaikan dan juga pemerintah desa selalu menyampaikan kepada masyarakat untuk dijaga pembangunan tersebut, pemerintah desa menyampaikan dampak buruk jika pembangunan drainase itu tidak terlaksanakan”. (Wawancara pada tanggal 11 April 2023).

Berdasarkan hasil jawaban wawancara tiap-tiap informan, maka dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa Sampali melakukan sosialisasi memberikan informasi pembangunan infrastruktur, mengajak masyarakat dalam musyawarah seperti musdus dan musrembang. Musdus terlebih dahulu dilakukan kemudian musrembang yang diikuti oleh pemerintah desa dan seluruh tokoh masyarakat. Pemerintah desa memberikan sosialisasi kepada masyarakat bahwa musyawarah sangat penting dilaksanakan. Pemerintah desa juga memberi pemahaman pentingnya keterlibatan masyarakat dalam program pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan dan

drainase. Pemerintah desa juga menyampaikan manfaat dari pembangunan tersebut serta dampak buruk jika pembangunan tersebut tidak terlaksanakan. Pemerintah desa selalu berusaha menyakini masyarakat agar percaya kepada pemerintah desa. Sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa kerumah-rumah masih belum merata akan tetapi pemerintah desa berusaha memberikan informasi merata kepada seluruh masyarakat, agar masyarakat peduli sehingga partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase meningkat.

4.1.2.1.4 Media

Media merupakan sarana ataupun saluran yang digunakan dalam menyampaikan komunikasi. Media ada dua secara langsung seperti tatap muka maupun media secara tidak langsung seperti media massa, media cetak dan media sosial. Terkait Media tersebut, maka ada beberapa jawaban dari para responden yang beragam dan juga variatif dalam menjawab pertanyaan ini. Hal ini dapat dipahami berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat Sampali. Adapun beberapa jawaban dari pemerintah desa dan masyarakat Sampali yakni sebagai berikut:

Menurut bapak Muhammad Ruslan (Kepala Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Pemerintah desa menyampaikan informasi terkait pembangunan infrastruktur secara media langsung dan tidak langsung. Secara langsung itu berupa tatapan langsung dalam musyawarah, sedangkan secara tidak langsung pemerintah desa menyampaikan informasi melalui media sosial dan media cetak. Media sosial seperti melalui whatsapp, instagram dan facebook desa sampali memberikan informasi serta meliput proses serta perkembangan pembangunan

tersebut. Media cetak seperti spanduk, alasannya karena masyarakat dapat membaca secara langsung yang sedang melintas bahwasanya adanya pembangunan seperti jalan, jembatan dan drainase. Kendala dalam menentukan media yang efektif paling kendalanya di media sosial karena di desa sampali masih ada masyarakat apalagi orang tua yang tidak bisa memakai smartphone ataupun yang tidak mempunyai smartphone”. (Wawancara pada tanggal 3 Mei 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Dino Hariyadi (Sekretaris Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Media secara langsung itu musyawarah, sosialisasi kerumah-rumah memberikan informasi, mengajak masyarakat berpartisipasi. Tentunya ada pemerintah desa menggunakan media sosial dan media cetak. Media sosial seperti whatsapp, instagram dan facebook. Media cetak Koran, spanduk. Akan tetapi lebih sering spanduk karena setiap adanya pembangunan yang dilaksanakan pasti akan dipasang spanduk. Kendalanya yaitu masyarakat masih sedikit ikut serta dalam musyawarah dan melalui media sosial pun masih banyak masyarakat yang tidak memiliki sosial media. Hal itu membuat pemerintah desa selalu berusaha agar seluruh masyarakat sampali mendapatkan informasi dan berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur”. (Wawancara pada tanggal 5 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Muhammad Ridho (Kaur Pembangunan Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Ada secara langsung maupun tidak langsung. Desa sampali memiliki media sosial seperti instagram dan facebook. Whatssap sendiri biasanya tiap dusun ada grupnya, jadi kepala dusun yang menyampaikan informasi kepada masyarakatnya. Spanduk juga digunakan pemerintah desa. Jadi tidak hanya melalui sosialisasi maupun musyawarah akan tetapi melalui media sosial dan cetak masyarakat mengetahui informasi pembangunan infrastruktur. Untuk kendala menentukan media mungkin masih ada masyarakat tidak memiliki smartphone dan masih ada masyarakat yang tidak memiliki sosial media. Masyarakat yang tidak memiliki sosial media biasanya sosial media anaknya yang digunakan untuk mendapatkan informasi”. (Wawancara pada tanggal 5 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Awi (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Saya sendiri mendapatkan informasi terkait pembangunan jalan, jembatan dan drainase yaitu dari musyawarah dan juga whatsapp grup. Mungkin saya tidak ada kendala terhadap media yang digunakan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi tidak tau dengan masyarakat lain”. (Wawancara pada tanggal 10 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Anto (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Yaa benar pemerintah desa menyampaikan secara langsung seperti musyawarah dan sosialisasi. Kalau untuk media sosial yang saya tau itu whatsapp grup ada, sedangkan media cetak itu spanduk sih karena biasanya contoh tahun lalu ada perbaikan jalan trus pembangunan drainase itu dibuat spanduk gitu. Kendalanya mungkin untuk saya pribadi saya kurang mengerti memakai sosial media”. (Wawancara pada tanggal 6 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Eria (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Ya pemerintah desa menyampaikan informasi langsung ada, tetapi media sosial saya tidak tau karena juga tidak ada media sosial tetapi media cetak seperti Koran dan spanduk saya tau. Paling kesulitan masyarakat dalam menerima informasi seperti saya tidak ada handphone atau masyarakat tidak ikut dalam sosialisasi maupun musyawarah”. (Wawancara pada tanggal 10 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Zulfan (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

"Ada, baik media secara langsung maupun tidak langsung. Media tidak langsung spanduk yang saya baca dan liat. Kendala mungkin dalam media sosial karena saya sibuk kerja dan handphone dipakai anak juga jadi jarang membaca informasi di whatsapp grup terkait pembangunan baik itu proses pelaksanaan dan lain sebagainya”. (Wawancara pada tanggal 6 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Yanti (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Kalau informasi secara media tidak langsung saya tau nya spanduk karena tidak mengerti sosial media juga dan media langsung saya tau informasi karena pemerintah desa sosialisasi kerumah-rumah. Untuk musyawarah saya tidak mengikutinya. Mungkin kesulitan masyarakat mendapatkan informasi tidak mempunyai atau mengerti sosial media dan tidak mengikuti musyawarah maupun sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa”. (Wawancara pada tanggal 11 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Melda (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Secara langsung sosialisasi itu tadi saya bilang. Untuk tidak langsung melalui whatsapp, spanduk juga biasanya disepanjang jalan menuju perbaikan atau pembangunan. Kendalanya mungkin media sosial ini masyarakat jarang memakai media sosial”. (Wawancara pada tanggal 11 April 2023).

Berdasarkan hasil jawaban wawancara tiap-tiap informan, maka dapat disimpulkan bahwa sarana pemerintah desa Sampali dalam menyampaikan informasi pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase serta mengajak masyarakat berpartisipasi secara langsung seperti tatapan muka dalam sosialisasi, musyawarah. Sedangkan secara tidak langsung menggunakan media cetak dan sosial media seperti spanduk, Koran, whatsapp, instagram dan facebook. Masih ada masyarakat yang mengalami kesulitan mendapatkan informasi melalui media sosial dikarenakan masih ada orang tua yang tidak memiliki atau pandai memakai smartphone.

4.1.2.1.5 Efek

Efek merupakan suatu pengaruh yang terjadi bisa dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku. Terkait efek tersebut, maka ada beberapa jawaban dari para responden yang beragam dan juga variatif dalam

menjawab pertanyaan ini. Hal ini dapat dipahami berdasarkan hasil wawancara dengan pemerintah desa dan masyarakat Sampali. Adapun beberapa jawaban dari pemerintah desa dan masyarakat Sampali yakni sebagai berikut:

Menurut bapak Muhammad Ruslan (Kepala Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Respon dari masyarakat 50/50 jadi sebagian ikut berpartisipasi sebagian tidak. Bentuk partisipasi masyarakat berupa ide, tenaga dan materi. Penyebab masyarakat tidak berpartisipasi karena masyarakat menganggap semua formalitas saja, masyarakat sebagian masih tidak percaya sama penyelenggaraan pemerintah desa”. (Wawancara pada tanggal 3 Mei 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Dino Hariyadi (Sekretaris Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Masih ada masyarakat yang tidak peduli akan ajakan pemerintah desa untuk bekerja sama membangun pembangunan infrastruktur, sama-sama tukar ide demi kelancaran pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat seperti memberi ide, saran juga dalam bentuk uang dan tenaga. Penyebab masyarakat yang tidak berpartisipasi yaitu pengetahuan masyarakat masih rendah, kesibukan pribadi masyarakat. (Wawancara pada tanggal 5 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Muhammad Ridho (Kaur Pembangunan Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Ada yang langsung merespon dengan baik turut berpartisipasi dan masih ada yang tidak ikut berpartisipasi. Bentuk partisipasi masyarakat beragam macam ada yang memberikan ide tukar pikiran dengan pemerintah desa, ada yang ikut memberi bantuan ide, tenaga, ikut serta dalam pengambilan keputusan, ikut melakukan evaluasi pembangunan tersebut. Masyarakat juga memberi makanan untuk pekerja pembangunan tersebut. Penyebabnya masyarakat yang tidak berpartisipasi karena masyarakat menyerahkan sepenuhnya ke pemerintah desa, padahal keterlibatan masyarakat sangat penting, guna kesejahteraan bersama. Pemerintah desa selalu berusaha

menyakinkan masyarakat pentingnya keterjalinan kerja sama pemerintah desa dengan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan dan drainase”. (Wawancara pada tanggal 5 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Awi (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Hasil yang didapat dari keterlibatan masyarakat bersama pemerintah desa mungkin masyarakat mengetahui tahap-tahap proses pembangunan tersebut tau pengeluaran atau informasi seputar pembangunan, masyarakat juga dapat betukar ide dengan pemerintah desa dan juga masyarakat peduli dan percaya kepada pemerintah desa. Biasanya masyarakat berpartisipasi dalam bentuk tenaga maupun ide. Kesibukan pribadi masyarakat yang menyebabkan masyarakat tidak berpartisipasi dan juga kurangnya kepercayaan masyarakat dengan pemerintah desa”. (Wawancara pada tanggal 10 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Anto (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Keterlibatan masyarakat bersama pemerintah desa dalam pembangunan infrastruktur yaitu masyarakat dapat melihat langsung pembangunan, dapat menyampaikan kritik kepada pemerintah desa. Masyarakat yang tidak berpartisipasi mungkin sifat egois dan ketidakpedulian masyarakat. Bentuk partisipasi seperti saya ikut memberikan ide, ikut membantu dalam bentuk tenaga”. (Wawancara pada tanggal 6 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari Ibu Eria (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Partisipasi masyarakat meningkat dalam pembangunan infrastruktur. Partisipasi dalam bentuk ide, tenaga. Karena kesibukan pribadi makanya tidak berpartisipasi”. (Wawancara pada tanggal 10 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari bapak Zulfan (Masyarakat Desa Sampali)

mengatakan bahwa:

“Tentunya masyarakat mendapatkan informasi sehingga masyarakat tidak lagi seudzon kepada pemerintah desa terkait pembangunan infrastruktur. Partisipasi dalam bentuk ide dan tenaga. Masyarakat yang egois yang menganggap semua formalitas pemerintah saja dan juga tidak peduli yang menyebabkan tidak berpartisipasi”. (Wawancara pada tanggal 6 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Yanti (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait pentingnya keterlibatan masyarakat, pemahaman pembangunan infrastruktur, mendapatkan informasi seputar pembangunan. Bentuknya apa yaa, paling memberikan ide, kritik atau aspirasi terkait pembangunan infrastruktur. Rendahnya pengetahuan masyarakat sampali sehingga tidak peduli untuk berpartisipasi dan juga egois masyarakat dalam kesibukan pribadinya”. (Wawancara pada tanggal 11 April 2023).

Selanjutnya jawaban dari ibu Melda (Masyarakat Desa Sampali) mengatakan bahwa:

“Pasti masyarakat bertambah pemahaman terkait pembangunan infrastruktur. Bentuk tenaga, ide masukan juga bentuk partisipasi masyarakat. Penyebab masyarakat tidak partisipasi seperti saya karena adanya pekerjaan”. (Wawancara pada tanggal 11 April 2023).

Berdasarkan hasil jawaban wawancara tiap-tiap informan, maka dapat disimpulkan bahwa masih ada sebagian masyarakat yang tidak berpartisipasi dan sebagian masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase mendapatkan pemahaman, informasi, dan melihat langsung dan ikut serta dalam pembangunan infrastruktur tersebut mulai dari tahap perencanaan sampai menikmati hasil pembangunan infrastruktur tersebut. Bentuk partisipasi masyarakat berupa ide, tenaga dan materil. Masyarakat yang tidak berpartisipasi disesbabkan karena tingkat pendidikan rendah, pemahaman

masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur masih rendah, ketidapedulian masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur, masyarakat menganggap hanya formalitas pemerintah desa saja, ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah desa saja dan juga kesibukan pribadi masyarakat.



4.1.2.2 Penyajian Data (*Display Data*)

Tabel 4.3 Display Data

N0	Nama Informan	Indikator Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Tentang Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang				
		Komunikator	Komunikan	Pesan	Media	Efek
1.	Muhammad Ruslan	Kepala desa dan pemerintah desa Sampali menyampaikan komunikasi. Skill dimiliki harus berkomunikasi yang baik, detail, jujur dan adil.	Pemerintah desa Sampali menyediakan forum untuk masyarakat mengajukan aspirasi, kritik dan ide serta menerima aspirasi, kritik dan ide.	Pemerintah desa Sampali meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase adalah dengan bersosialisasi kerumah-rumah masyarakat, mengadakan musyawarah seperti musdus dan musrembang. Pemerintah desa Sampali mengajak semua tokoh masyarakat ikut serta dalam musdus dan musrembang tersebut. pemerintah desa menjelaskan dengan jelas	Media langsung itu berupa tatapan langsung dalam musyawarah, sedangkan secara tidak langsung melalui media sosial dan media cetak. Media sosial seperti melalui whatsapp, instagram dan facebook desa sampali. Media cetak seperti spanduk. Kendala menentuksn media yang efektif	Respon dari masyarakat 50 50. Bentuk partisipasi masyarakat berupa ide, tenaga dan materi. Masyarakat yang tidak berpartisipasi karena perbedaan persepsi dimana masyarakat memandang semua formalitas saja, masyarakat sebagian masih tidak percaya sama penyelenggaraan pemerintah desa.

				pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Pemerintah desa Sampali juga menjelaskan pengetahuan dan manfaat dari pembangunan infrastruktur yang sedang diprioritaskan seperti jalan, jembatan, dan drainase.	masih ada orang tua yang tidak bisa memakai smartphone.	
2.	Dino Hariyadi	Kepala desa yang menyampaikan komunikasi. Skill publisipiking yang baik serta cerdas.	Musyawarah seperti musdus dan musrembang forum yang disediakan pemerintah desa Sampali untuk masyarakat mengeluarkan kritik, ide terkait pembangunan infrastruktur. Pemerintah desa Sampali mengajak masyarakat ikut serta dalam forum. Pemerintah desa Sampali sangat terbuka dan menampung keluhan kesah masyarakat maupun ide dari masyarakat.	Sosialisasi serta musyawarah. Pemerintah desa memberikan pemahaman perencanaan pembangunan infrastruktur, menyampaikan pentingnya keterlibatan masyarakat.	Media secara langsung itu musyawarah, sosialisasi kerumah-rumah. Media sosial seperti whatsapp, instagram dan facebook. Media cetak Koran, spanduk. Kendala masyarakat masih ada yang tidak memiliki sosial media.	Masih ada masyarakat yang tidak peduli akan ajakan pemerintah desa untuk bekerja sama membangun pembangunan infrastruktur, sama-sama tukar ide demi kelancaran pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat seperti memberi ide, saran juga dalam bentuk uang dan tenaga. Penyebab masyarakat yang tidak berpartisipasi yaitu

						pengetahuan masyarakat masih rendah, kesibukan pribadi masyarakat.
3.	Muhammad Ridho	Kepala desa dan pemerintah desa Sampali yang menyampaikan komunikasi. Seorang komunikator harus memiliki skill kemampuan berkomunikasi yang baik dengan masyarakat maupun antar pemerintah desa, cerdas dan berperilaku jujur.	Masyarakat merupakan sasaran komunikasi, forum yang disediakan pemerintah desa yaitu ada musdus dan musrembang. Tentunya pemerintah desa Sampali mengajak seluruh tokoh masyarakat ikut serta dalam forum tersebut. Masyarakat yang ikut serta dalam musdus maupun musrembang masih minim. Pemerintah desa Sampali menampung aspirasi, kritik dan ide masyarakat.	Proses sosialisasi yang dilakukan guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase yaitu melibatkan masyarakat dalam musdus dan musrembang bahkan juga sosialisasi kerumah-rumah masyarakat secara langsung dan sosialisasi dikantor desa. Menyampaikan pemahaman mengenai pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Menyampaikan pengetahuan dan manfaat pembangunan infrastruktur.	Secara langsung berupa dalam sosialisasi dan musyawarah. Secara tidak langsung pemerintah desa memiliki media sosial seperti Whatsapp, instagram dan facebook. Media cetsk seperti spanduk. Untuk kendala menentukan media mungkin masih ada masyarakat tidak memiliki smartphone dan masih ada masyarakat yang tidak memiliki sosial media.	Ada yang langsung merespon dengan baik turut berpartisipasi dan masih ada yang tidak ikut berpartisipasi. Bentuk partisipasi masyarakat beragam macam ada yang memberikan ide tukar pikiran dengan pemerintah desa, ada yang ikut memberi bantuan ide, tenaga. Masyarakat yang tidak berpartisipasi karena masyarakat menyerahkan sepenuhnya kepada pemerintah desa, padahal keterlibatan masyarakat sangat penting untuk kesejahteraan bersama.

4.	Awi	Kepala desa, pemerintah desa, dan kadus yang biasanya menyampaikan komunikasi. Bertanggung jawab selalu berkomunikasi dengan masyarakat.	Pemerintah desa Sampali menyediakan forum untuk masyarakat mengajukan aspirasi, kritik dan ide terkait pembangunan infrastruktur. Saya sendiri selaku tokoh masyarakat sampali selalu ikut serta dalam forum tersebut seperti musdus dan musrembang. Pemerintah desa Sampali menampung apa yang disampaikan masyarakat.	Pemerintah desa Sampali melakukan sosialisasi biasanya secara langsung keumah-rumah, musdus dan musrembang. pemerintah desa Sampali menyampaikan mengenai pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan apalagi jalan jembatan dan drainase, pemerintah desa juga menjelaskan manfaat pembangunan infrastruktur.	Musyawarah dan juga whatsapp grup. Mungkin saya tidak ada kendala terhadap media yang digunakan pemerintah desa dalam menyampaikan informasi tidak tau dengan masyarakat lain.	Masyarakat mengetahui tahap-tahap proses, informasi seputar pembangunan Infrastruktur serta masyarakat juga dapat betukar ide dengan pemerintah desa. Masyarakat berpartisipasi dalam bentuk tenaga maupun ide. Kesibukan pribadi masyarakat yang menyebabkan masyarakat tidak berpartisipasi, kurangnya informasi dan juga kurangnya kepercayaan masyarakat dengan pemerintah desa.
5.	Anto	Menyampaikan komunikasi terkait infrastruktur biasanya pemerintah desa dan kepala desa juga berkomunikasi dengan masyarakat. Seorang	Pemerintah desa Sampali menyediakan tempat dimana masyarakat berhak untuk memberikan kritik, bahkan aspirasi kepada pemerintah	Mendapatkan informasi terkait pembangunan infrastruktur melalui kepala dusun. Contoh didusun kami pernah dibangun drainase	Pemerintah desa Sampali menyampaikan secara langsung seperti musyawarah	Masyarakat dapat melihat langsung pembangunan, dapat menyampaikan kritik kepada pemerintah

		pemimpin yang menyampaikan komunikasi harus memiliki sifat jujur, dan bertanggung jawab sesuai apa yang disampaikan.	desa terkait pembangunan infrastruktur terutama jalan yang rusak, banjir dimana-mana. Maka dari itu masyarakat ikut serta dalam forum tersebut. Saya salah satu yang ikut serta berpartisipasi dalam forum tersebut. Sejauh ini pemerintah desa menampung masukan dari masyarakat dan pemerintah desa mulai melakukan perbaikan perlahan-lahan.	untuk mengatasi banjir nah sebagian masyarakat yang belum tau yang tidak ikut dalam sosialisasi baik itu melalui musyawarah atau informasi dari handphone, biasanya kadus yang menyampaikan langsung dan pemerintah desa juga membuat plang spanduk bahwasanya akan dibuat drainase. Untuk dusun saya sendiri biasanya kami dapat pemahaman terkait pentingnya keterlibatan masyarakat dan manfaat dari pembangunan tersebut, kalau dusun lain saya tidak tau.	dan sosialisasi. Kalau untuk media sosial whatsapp grup ada, sedangkan media cetak itu spanduk. Kendalanya mungkin untuk saya pribadi saya kurang mengerti memakai sosial media.	desa. Masyarakat yang tidak berpartisipasi mungkin memiliki sifat egois dan ketidakpedulian masyarakat. Bentuk partisipasi seperti saya ikut memberikan ide, ikut membantu dalam bentuk tenaga.
6.	Eria	Kepala desa, pemerintah desa dan kadus yang menyampaikan komunikasi kepada masyarakat. Menyampaikan komunikasi harus bertanggung jawab, detail dalam memberikan informasi.	Pemerintah desa Sampali menyediakan forum tersebut apalagi terkait pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase yang dimana ini termasuk pembangunan penting untuk desa dan masyarakat.. Saya ga selalu ikut partisipasi dalam forum,	Prosesnya seperti sosialisasi kerumah-rumah, musyawarah seperti musdus musrembang dan juga sosialisasi di kantor desa. Pemahaman terkait manfaat dari pembangunan seperti jalan, jembatan dan drainase yang mba bilang saya kurang	Pemerintah desa Sampali menyampaikan informasi langsung ada. media cetak seperti Koran dan spanduk. Paling kesulitan masyarakat dalam menerima	Keterlibatan masyarakat bersama pemerintah desa menambah pengetahuan. Partisipasi masyarakat meningkat dalam pembangunan infrastruktur.

			biasanya bapak-bapak yang sering ikut partisipasi dalam forum tersebut termasuk suami saya. Pemerintah desa sejauh ini menampung semua kritik, ide yang disampaikan masyarakat.	tau mungkin ada. Penjelasan pentingnya keterlibatan masyarakat pemerintah selalu menyampaikan.	informasi seperti saya tidak ada handphone atau masyarakat tidak ikut dalam sosialisasi maupun musyawarah.	Partisipasi dalam bentuk ide, tenaga. Karena kesibukan pribadi makanya tidak berpartisipasi.
7.	Zulfan	Kepala desa dan pemerintah desa termasuk komunikator. Skill komunikasi yang baik, jelas dalam menyampaikan sesuatu, apalagi terkait pembangunan infrastruktur itu salah satu sangat penting.	Pemerintah desa menyediakan forum tempat masyarakat mengajukan aspirasi, kritik dan ide terkait pembangunan infrastruktur. Forum berupa musdus dan musrembang, yang ikut serta berpartisipasi dalam forum tersebut adalah kepala desa, perangkat desa, kepala dusun dan hanya beberapa masyarakat saja yang ikut serta termasuk saya. Pemerintah desa Sampali menampung kritik maupun ide masyarakat demi kelancaran kesejahteraan pembangunan infrastruktur dan tentunya desa sampali serta masyarakatnya.	Sosialisasi dan musyawarah. pemerintah desa Sampali menjelaskan semua informasi terkait pembangunan infrastruktur dengan baik.	media secara langsung maupun tidak langsung. Media tidak langsung spanduk yang saya baca dan liat. Kendala mungkin dalam media sosial karena saya sibuk kerja dan handphone dipakai anak juga jadi jarang membaca informasi.	Masyarakat mendapatkan informasi sehingga masyarakat tidak lagi seudzon kepada pemerintah desa terkait pembangunan infrastruktur. Partisipasi dalam bentuk ide, uang dan tenaga. Masyarakat yang egois yang menganggap semua formalitas pemerintah saja dan juga tidak peduli yang menyebabkan tidak berpartisipasi.

8.	Yanti	Kepala desa, pemerintah desa seperti kaur pembangunan dan juga kadus yang menyampaikan ke warganya. Skill yang harus dimiliki paling penting harus jelas apa yang disampaikan dan jujur.	Pemerintah desa Sampali menyediakan forum untuk masyarakat dalam mengajukan aspirasi, kritik dan ide terkait pembangunan infrastruktur. Saya sendiri jujur tidak ikut partisipasi tetapi suami saya ikut dalam forum-forum tersebut seperti musdus dan musrembang. Sejauh ini ya pemerintah desa selalu mendengar serta menampung secara baik apa yang di kritik masyarakat dengan baik.	Melakukan musyawarah serta sosialisasi kerumah-kerumah. Pemerintah desa Sampali menjelaskan manfaat dari pembangunan infrastruktur.	Media tidak langsung spanduk dan media langsung sosialisasi kerumah-rumah. Mungkin kesulitan masyarakat mendapatkan informasi tidak mempunyai atau mengerti sosial media dan tidak mengikuti musyawarah maupun sosialisasi yang dilakukan pemerintah desa.	Bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait pentingnya keterlibatan masyarakat, pemahaman pembangunan infrastruktur, mendapatkan informasi seputar pembangunan infrastruktur. Bentuknya ide, kritik atau aspirasi terkait pembangunan infrastruktur. Rendahnya pengetahuan masyarakat sampali sehingga tidak peduli untuk berpartisipasi, belum sampainya informasi, dan juga egois masyarakat dalam kesibukan pribadinya.
----	-------	--	--	---	--	--

9	Melda	Menyampaikan komunikasi kepala desa, kaur pembangunan kadang juga kepala dusun. Tentunya harus bertanggungjawab dan jelas informasi yang disampaikan.	Forum seperti musyawarah ada. saya tidak ikut juga dalam musyawarah karena kerja. Pemerintah desa Sampali menerima masukan dari masyarakat.	Sosialisasi langsung. Pemahaman pentingnya keterlibatan masyarakat ada disampaikan dan juga pemerintah desa selalu menyampaikan kepada masyarakat untuk dijaga pembangunan tersebut, pemerintah desa menyampaikan dampak buruk jika pembangunan drainase itu tidak terlaksanakan.	Secara langsung sosialisasi Untuk tidak langsung melalui whatsapp, spanduk juga biasanya disepanjang jalan menuju perbaikan atau pembangunan. Kendalanya mungkin media sosial ini masyarakat jarang memakai media sosial.	Pasti masyarakat bertambah pemahaman terkait pembangunan infrastruktur. Bentuk tenaga, ide masukan juga bentuk partisipasi masyarakat. Penyebab masyarakat tidak partisipasi seperti saya karena adanya pekerjaan.
---	-------	---	---	---	---	--

4.1.2.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Berdasarkan hasil reduksi data dan display data yang didapati dilihat dari jawaban tiap-tiap informan dan juga apa yang ditemukan dilapangan disimpulkan bahwa strategi komunikasi pemerintah desa Sampali meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur yang sedang diprioritaskan seperti jalan, jembatan dan drainase.

Komunikator, seorang komunikator benar-benar harus dapat bertanggung jawab dalam pembangunan infrastruktur. Seorang komunikator merealisasikan tujuan pembangunan infrastruktur dengan selalu berkomunikasi dan mensosialisasikan antar pemerintah desa dan masyarakat. Komunikator desa Sampali yaitu pemimpin desa bisa kepala desa, pemerintah desa seperti kaur pembangunan bahkan kepala dusun menyampaikan sebuah komunikasi. Seorang komunikator desa Sampali harus memiliki skill berbicara dengan baik, cerdas, bertanggung jawab dan adil.

Komunikan, komunikan merupakan khalayak atau sasaran. Komunikan yang dimaksud adalah masyarakat dan bisa juga pemerintah desa sendiri. Dikatakan begitu karena pemerintah desa Sampali juga menerima apa yang disampaikan masyarakat. Begitu juga masyarakat menerima apa yang disampaikan pemerintah desa Sampali. Terkait komunikan hal ini pemerintah desa Sampali menciptakan suasana yang kondusif dengan masyarakat. Pemerintah desa Sampali menyediakan forum untuk masyarakat mengajukan aspirasi, kritik dan ide pikiran selain itu juga forum tersebut tempat bertukar pikiran antar pemerintah desa dan masyarakat.

Forum tersebut berupa musyawarah seperti musdus dan musrembang. Pemerintah desa Sampali menerima aspirasi, kritik dan ide masyarakat terkait pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase dengan jelas dan tersusun. Antar pemerintah desa Sampali selalu mengadakan komunikasi diskusi selalu berusaha membangun komitmen dengan masyarakat, menumbuhkan rasa percaya masyarakat kepada pemerintah desa Sampali, oleh karena itu memicu keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan infrastruktur yang sedang diutamakan di desa Sampali.

Pesan, pesan merupakan sesuatu yang disampaikan seorang komunikator kepada kamunikan dengan syarat menggunakan bahasa yang jelas. Pemerintah desa Sampali melakukan sosialisasi kerumah-rumah masyarakat menyampaikan pesan pentingnya partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase yang telah direncanakan dalam musyawarah. Pemerintah desa Sampali memberi pemahaman pengetahuan kepada masyarakat terkait semua informasi pembangunan infrastruktur tersebut. Pemerintah desa Sampali menyampaikan manfaat dari pembangunan infrastruktur tersebut dan dampak buruk yang terjadi jika pembangunan infrastruktur tersebut tidak terlaksanakan dan tidak ada campur tangan masyarakat. Dampak dari pembangunan jalan, jembatan yang rusak mengakibatkan banyak nyawa dan mengganggu aktivitas masyarakat. Begitu juga dampak yang terjadi jika tidak ada pembuatan drainase maka banjir dimana-mana.

Media, media merupakan sarana atau wadah dalam menyapaikan komunikasi. Media yang digunakan pemerintah desa Sampali dalam meningkatkan partisipasi

masyarakat dan memberikan informasi seputar pembangunan jalan, jembatan dan drainase yakni menggunakan media cetak yaitu spanduk yang dipasang di sekitaran desa Sampali, jalanan menuju proses pembangunan tersebut dan titik ditempat lokasi pembangunan. Pemerintah desa Sampali menggunakan spanduk karena mudah dibaca dan dilihat masyarakat berulang-ulang. Pemerintah desa Sampali menggunakan media sosial berupa whatsapp, instagram dan facebbok. Pemerintah desa Sampali telah cukup optimal dalam memanfaatkan media yang digunakan memberikan hasil yang berbeda. Dari hasil wawanacara dengan informan masyarakat yang tidak mempunyai smartphome dan belum memakai media sosial, jadi media sosial masih belum efektif digunakan akan tetapi media secara langsung media cetak dianggap efektif.

Efek, efek merupakan mempengaruhi target sasaran. Pemerintah desa Sampali harus mengetahui sejauh mana feedback masyarakat. Masyarakat Sampali masih sebagian yang ikut partisipasi sebagian lagi tidak ikut partisipasi, hal ini dikuati dari hasil wawancara kepada bapak Muhammad ruslan yang mengatakan:

“Respon dari masyarakat 50 50 jadi sebagian ikut berpartisipasi sebagian tidak”.

Adapun mengenai partisipasi masyarakat mayoritas menjawab bahwa mereka yang ikut berpartisipasi turut serta memberikan sumbangan ide, tenaga dan uang dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan dan drainase. Namun ada jawaban informan dan apa yang ditemukan dilapangan bahwa partisipasi masyarakat masih belum maksimal, masih ada masyarakat tidak ikut serta berpartisipasi. Terkait kendala masyarakat ditinjau dari penelitian yang dilakukan

dilapangan hasil wawancara yang dilakukan pada tiap-tiap informan berbanding lurus dan tidak memiliki perbedaan dengan apa yang ditemukan dilapangan di desa Sampali serta masyarakat yang tidak di wawancarai bahwa masyarakat yang tidak berpartisipasi dikarenakan pendidikan rendah, pemahaman dan pengetahuannya masih rendah, perbedaan persepsi, sifat egois masyarakat, menyerahkan semua kepada pemerintah desa Sampali saja, ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah desa Sampali, menganggap semua formalitas pemerintah desa Sampali, dan kesibukan pribadi masyarakat. Pemerintah desa Sampali selalu berusaha meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemerintah desa Sampali membangun komitmen dengan masyarakat, berusaha memberikan informasi merata serta menyakinkan masyarakat dalam melakukan sebuah pembangunan infrastruktur pentingnya keterlibatan masyarakat demi kesejahteraan desa dan kesejahteraan bersama.

4.2 Pembahasan

Pembangunan infrastruktur desa diselenggarakan untuk kepentingan masyarakat. Hasil pembangunan tersebut memang benar-benar harus dirasakan masyarakat desa sehingga pada akhirnya dapat berdampak pada perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat desa. Pembangunan infrastruktur yang transparan dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur menjadi hal yang fundamental untuk di jalan demi meminimalisir tindak penyimpangan dan ketidaktepatan sasaran program yang telah direncanakan. Sebagaimana dikatakan pada Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Pasal 68 yang mengatur hak dan kewajiban masyarakat desa sehingga mampu menunjang sebuah kesatuan masyarakat yang

partisipatif. Maka dari itu pentingnya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur.

Partisipasi merupakan keikutsertaan, keterlibatan seseorang atau kelompok dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pemanfaatan hasil pembangunan infrastruktur. Bentuk partisipasi berupa pencurahan pikiran, tenaga dan uang. Adapun bagian teori yang menekan partisipasi yaitu Menurut Yadav dalam Theresia (2015:198) menjelaskan bahwa ada empat tahap bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur, yaitu: partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi, serta partisipasi dalam pemanfaatan hasil. Rusdi dalam Adrian (2017:14) menjelaskan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan yang diadakan oleh pihak lain (Kelompok, asosiasi, organisasi pemerintah dan sebagainya). Keikutsertaannya dinyatakan dalam bentuk pencurahan pikiran, pencurahan materil (dana) dan pencurahan tenaga, sesuai yang dengan harapan kegiatan itu.

Slamet (2015:207) mengatakan bahwa tumbuh dan berkembangnya partisipasi ada tiga unsur yaitu:

1. Kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi
2. Kemauan masyarakat untuk berpartisipasi
3. Kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi

Terkait pembangunan infrastruktur penelitian ini yaitu pembangunan infrastruktur fisik seperti jalan, jembatan dan drainase. Hal ini diperkuat oleh

observasi lapangan bahwa adanya permasalahan pembangunan infrastruktur tersebut dan juga pembangunan dasar yang diutamakan pemerintah desa Sampali. Hal ini didukung oleh Kuncoro (2010:20) infrastruktur mengacu pada system fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas public yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkungan sosial dan ekonomi.

4.2.1 Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Sampali Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur

Pentingnya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur tentunya ada strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah desa Sampali. Mengetahui strategi komunikasi pemerintah desa Sampali dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur dapat diketahui dari beberapa indikator berdasarkan teori Harold Lasswell dalam Wijaya (2015:58) berupa: Komunikator, komunikan, pesan, media dan efek.

Komunikator, seorang komunikator benar-benar harus dapat bertanggung jawab dalam pembangunan infrastruktur. Seorang komunikator merealisasikan tujuan pembangunan infrastruktur dengan selalu berkomunikasi dan mensosialisasikan antar pemerintah desa dan masyarakat. Komunikator desa Sampali yaitu pemimpin desa bisa kepala desa, pemerintah desa seperti kaur pembangunan bahkan kepala dusun menyampaikan sebuah komunikasi masih dikatakan belum berhasil dikarenakan masih ada masyarakat yang tidak

mendapatkan informasi terkait pembangunan infrastruktur baik itu jalan, jembatan dan drainase.

Komunikasikan, komunikasi merupakan khalayak atau sasaran. Komunikasi yang dimaksud adalah masyarakat dan bisa juga pemerintah desa sendiri. Dikatakan begitu karena pemerintah desa Sampali juga menerima apa yang disampaikan masyarakat. Begitu juga masyarakat menerima apa yang disampaikan pemerintah desa Sampali. Terkait komunikasi hal ini pemerintah desa Sampali menciptakan suasana yang kondusif dengan masyarakat. Pemerintah desa Sampali menyediakan Forum berupa musyawarah seperti musdus dan musrembang. Musyawarah tersebut berjalan dengan baik, melalui musyawarah masyarakat dapat dengan bebas mengajukan aspirasi, kritik dan ide pikiran selain itu juga forum tersebut tempat bertukar pikiran antar pemerintah desa dan masyarakat. Hal ini juga membangun komitmen dengan masyarakat, menumbuhkan rasa percaya masyarakat kepada pemerintah desa Sampali, oleh karena itu memicu keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan infrastruktur yang sedang diutamakan di desa Sampali.

Pesan, pesan merupakan sesuatu yang disampaikan seorang komunikator kepada komunikan dengan syarat menggunakan bahasa yang jelas. Pemerintah desa Sampali melakukan sosialisasi kerumah-rumah masyarakat menyampaikan pesan pentingnya partisipasi masyarakat dalam menunjang keberhasilan pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase yang telah direncanakan dalam musyawarah. Pemerintah desa Sampali memberi pemahaman pengetahuan kepada masyarakat terkait semua informasi pembangunan infrastruktur tersebut.

Pemerintah desa Sampali menyampaikan manfaat dari pembangunan infrastruktur tersebut dan dampak buruk yang terjadi jika pembangunan infrastruktur tersebut tidak terlaksanakan dan tidak ada campur tangan masyarakat. Dampak dari pembangunan jalan, jembatan yang rusak mengakibatkan banyak nyawa dan mengganggu aktivitas masyarakat. Begitu juga dampak yang terjadi jika tidak ada pembuatan drainase maka banjir dimana-mana. Pesan yang disampaikan masih belum dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dikarenakan ketidakmerataan pesan yang disampaikan.

Media, media merupakan sarana atau wadah dalam menyampaikan komunikasi. Media yang digunakan pemerintah desa Sampali dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan memberikan informasi seputar pembanguan jalan, jembatan dan drainase yakni menggunakan media cetak yaitu spanduk yang dipasang di sekitaran desa Sampali, jalanan menuju proses pembangunan tersebut dan titik ditempat lokasi pembangunan. Pemerintah desa Sampali menggunakan spanduk karena mudah dibaca dan diliat masyarakat berulang-ulang. Pemerintah desa Sampali menggunakan media sosial berupa whatsapp, instagram dan facebbok. Media yang digunakan pemerintah desa Sampali cukup baik digunakan guna membantu masyarakat menerima informasi secara tidak langsung.

Efek, efek merupakan mempengaruhi target sasaran. Masyarakat Sampali masih sebagian yang ikut partisipasi sebagian lagi tidak ikut partisipasi, hal ini strategi komunikasi pemerintah desa Sampali belum berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga perlu adanya strategi komunikasi yang baru yang diterapkan dan berhasil meningkatkan sepenuhnya partisipasi masyarakat Sampali.

4.2.2 Kendala Masyarakat Partisipasi Dalam Pembangunan Infrastruktur

Terkait kendala yang dialami masyarakat dalam partisipasi pembangunan infrastruktur jalan, jembatan dan drainase yaitu faktor tingkat pendidikan rendah hal ini dikuati dari apa yang dilihat dilapangan langsung bahwa masyarakat desa Sampali kebanyakan tamatan SMA, bahkan untuk orang tua yang ada di desa Sampali ada yang tamatan SMP, pengetahuan yang rendah, perbedaan persepsi, kesibukan pribadi masyarakat, ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah desa, sifat ketidakpedulian yang menyerahkan semua hanya kepada pemerintah saja dan kesinukan pribadi masyarakat.

Hal terkait penyebab masyarakat tidak berpartisipasi dikuati Hasan (2020:73) mengatakan perbedaan persepsi antara pemerintah maupun pemerintah dengan masyarakat yang menjadi hambatan komunikasi sehingga masyarakat tidak peduli apa yang disampaikan pemerintah desa mengakibatkan masyarakat enggan untuk berpartisipasi. Rahardjo Adisasmita (2006:135) menyatakan bahwa penghambat dalam partisipasi masyarakat yaitu sikap masyarakat yang acuh tak acuh. Serta menurut Dwiningrum dalam Ulya (2018:45) mengatakan sifat yang dimiliki masyarakat dapat menghambat partisipasi masyarakat, seperti sifat malas, apatis dan masa bodoh. Hal ini berkaitan dengan pola pikir dan rasa egois masyarakat yang tidak peduli dengan pembangunan yang berlangsung didesanya.

Terkait penelitian terdahulu dengan penelitian yang didapati bahwa terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya bahwasanya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pentingnya pemerintah desa

menjalin komunikasi yang terus menerus dengan masyarakat dengan transparan, melakukan sosialisasi, melibatkan masyarakat dalam musyawarah, memberikan pemahaman pentingnya ikut serta masyarakat dalam pembangunan infrastruktur. Menerima semua aspirasi, kritik dan ide masyarakat dengan semua hal ini maka masyarakat tidak segan untuk berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur. Sedangkan untuk perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian yang didapati belum ada sama sekali yang melakukan terkait penelitian ini, dan lokasi desa Sampali akan dijadikan desa wisata, maka dari itu pembangunan jalan, jembatan dan drainase benar-benar dapat terlaksanakan dengan cepat dan baik, pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan tersebut sehingga komunikasi pemerintah desa Sampali sangat dibutuhkan guna meningkatkan partisipasi masyarakat. Selain itu juga penelitian yang didapati tidak hanya ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi komunikasi pemerintah desa akan tetapi juga ingin mengetahui kendala yang dialami masyarakat dalam partisipasi pembangunan infrastruktur.